

RINGKASAN

Administrasi data kependudukan seperti data kartu keluarga, data kartu tanda penduduk, data akte kelahiran, data akte kematian, data akte perkawinan, data akte perceraian, data surat pindah dan data surat datang di Dindikcapil Kab. Banyumas masih saat ini sudah sangat modern karena dapat dilakukan secara online. Dalam hal ini tentu akan mempermudah warga untuk melakukan administrasi dan meringankan pekerjaan karyawan Dindikcapil Kab. Banyumas dalam melayani warga. Namun pengembangan layanan online tersebut masih belum sempurna seperti belum adanya transparansi dalam proses administrasi dan hal itu menimbulkan banyak keluhan karena warga tidak dapat memantau proses administrasi. Dari masalah tersebut perlu adanya fitur track administrasi agar warga dapat melakukan pemantauan terhadap pengajuan yang dilakukannya dan memudahkan karyawan dalam menyampaikan jika terjadi kendala pada proses administrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun prototype tracking administrasi kependudukan dengan menggunakan metode pengembangan prototype. Prototype ini dianggap sudah memenuhi kebutuhan Dindikcapil Kab. Banyumas menyampaikan informasi mengenai proses administrasi kependudukan yang dilakukan. Hasil dari pengujian blackbox testing dan user acceptance test pada prototype ini sudah berjalan sesuai dengan harapan.

Kata kunci: Administrasi data kependudukan, Tracking, Prototype, Dindikcapil Kab. Banyumas.

ABSTRACT

Administration of population data such as family card data, resident card data, birth certificate data, death certificate data, marriage certificate data, divorce certificate data, moving letter data and letter data coming in Dindikcapil Kab. Banyumas is still very modern now because it can be done online. In this case, it will certainly make it easier for residents to carry out administration and ease the work of Dindikcapil Kab. Banyumas employees in serving the citizens. However, the development of online services is still not perfect as there is no transparency in the administrative process and it causes many complaints because residents cannot monitor the administrative process. From these problems the administration track feature is needed so that citizens can monitor the submissions they do and make it easier for employees to convey if there are obstacles in the administrative process. The purpose of this study is to build a prototype tracking population administration using the prototype development method. This prototype is considered to have met the needs of Dindikcapil Kab. Banyumas conveyed information regarding the population administration process that was carried out. The results of the blackbox testing and user acceptance tests on this prototype have been going as expected.

Keywords: Administration of population data, Tracking, Prototype, Dindikcapil Kab. Banyumas.